

**PERJAMUAN**

**SUCI**

*Siri Asas Kepercayaan Kristian*

# **Perjamuan Suci**

## **Siri Asas Kepercayaan Kristian**

Siri ini mempunyai 18 tajuk yang membincangkan beberapa asas kepercayaan (doktrin) Kristian. Jaroslav Pelikan, seorang ahli sejarah gereja mendefinisikan doktrin Kristian seperti berikut: “Doktrin Kristian adalah apa yang dipercayai dan diajarkan oleh gereja.” Jadi, apa yang kita akan perhatikan adalah kepercayaan-kepercayaan asas tentang kebenaran di dalam ajaran Kristian.

Buku kecil ini disusun sedemikian rupa untuk kegunaan peribadi atau dalam kelompok kecil. Jangan hairan kalau ramai orang Kristian, terutama generasi muda, yang tidak memahami beberapa asas kepercayaan Kristian, sehingga iman mereka mudah diganggu-gugat dan dipesongkan oleh pihak-pihak tertentu.

Semoga buku-buku dalam siri ini akan membantu anda, anak anda serta jemaat gereja anda untuk bertumbuh dalam pemahaman tentang asas-asas kepercayaan Kristian.

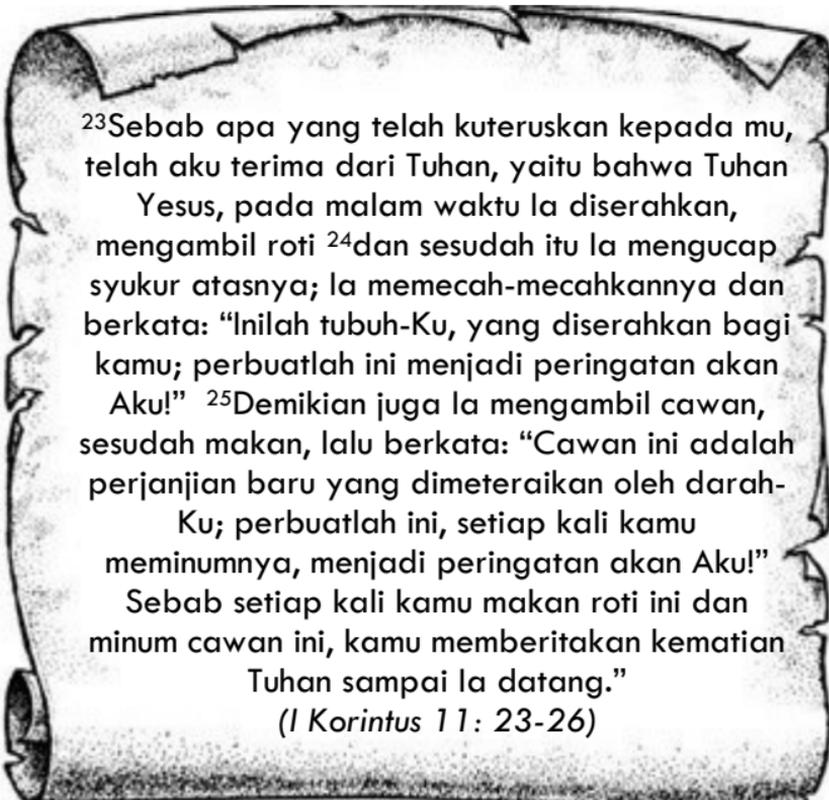
Cetakan Pertama: Mei 2015

Dicetak di Malaysia

Petikan Alkitab diambil dari Alkitab Bahasa Malaysia (Berita Baik) dan Alkitab Terjemahan Baru Indonesia.

Hak Cipta © 2015 Wawasan Penabur Sdn Bhd

## Perjamuan Suci



<sup>23</sup>Sebab apa yang telah kuteruskan kepada mu, telah aku terima dari Tuhan, yaitu bahwa Tuhan Yesus, pada malam waktu Ia diserahkan, mengambil roti <sup>24</sup>dan sesudah itu Ia mengucapkan syukur atasnya; Ia memecah-mecahkannya dan berkata: "Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!" <sup>25</sup>Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata: "Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!"  
Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang."  
*(1 Korintus 11: 23-26)*

Jika Pembaptisan adalah simbol sekali untuk seumur hidup tentang kemasukan kita ke dalam kehidupan Kristian atas berkat Tuhan, Perjamuan Suci pula merupakan petanda untuk menunjukkan rahmat Tuhan yang berterusan kepada umat Kristian.

Perjamuan Suci atau Perjamuan Tuhan juga dikenali sebagai *Communion* atau *Eucharist* (yang bermaksud “kesyukuran” dalam bahasa Yunani). Ia mempunyai satu makna yang dalam bagi orang-orang yang percaya dan tidak boleh dipandang ringan. Lebih daripada sekadar peringatan untuk mengingati kematian dan kebangkitan Yesus, Perjamuan Suci adalah juga suatu perisytiharan pergantungan berterusan seseorang kepada Kristus dan peringatan bahawa Dia akan segera kembali.

## A. Latar Belakang

Latar belakang Perjamuan Suci ialah perayaan Paska yang dirayakan oleh orang Israel sebelum mereka meninggalkan Mesir ke Kanaan, tanah perjanjian mereka. Menurut Paska yang asal (lihat Keluaran 12:1-30), orang Israel diperintahkan untuk menyapukan darah anak domba yang dikorbankan pada tiang dan ambang pintu rumah mereka. Rumah-rumah ini akan ‘dilalui’ oleh malaikat kematian ketika dia menghukum dengan membunuh setiap anak lelaki sulung serta setiap anak jantan sulung ternakan di seluruh Mesir.



Amalan Perjamuan Suci bermula apabila Yesus dengan sengaja meraikan jamuan Paska Yahudi pada malam sebelum kematian-Nya untuk menyamakan pengorbanan-Nya dengan penyembelihan domba Paska (baca Lukas 22:15). Yesus sendiri yang memperkenalkan simbol roti dan jus anggur. Dengan mengambil roti dan anggur yang melambangkan tubuh Yesus dan darah-Nya, kita diingatkan tentang kematian Yesus di kayu salib yang memungkinkan kita untuk memasuki hadirat Allah melalui iman. Rasul Paulus menulis tentang perkara itu dalam 1 Korintus 11: 23-26:

“Sebab apa yang telah kuteruskan kepadamu, telah aku terima dari Tuhan, yaitu bahwa Tuhan Yesus, pada malam waktu Ia diserahkan, mengambil roti dan sesudah itu Ia mengucapkan syukur atasnya; Ia memecah-mecahkannya dan berkata: “Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!”

Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata: “Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!”  
Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang.”

(1 Kor 11:23-26)

## B. Maksud Perjamuan Suci

Yesus sendiri mengadakan Perjamuan Tuhan yang pertama dengan memberi erti yang signifikan tentang lambang roti dan jus anggur. Dia juga memerintah supaya perjamuan itu dibuat untuk mengingati-Nya dan perjanjian baru yang diberikan-Nya melalui kayu salib. Baca Mat 26:26-29, Mrk 14:22-25 dan Luk 22:17-23.

<sup>26</sup>Dan ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, mengucap berkat, memecah-mecahkannya lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya dan berkata: “Ambillah, makanlah, inilah tubuh-Ku.”  
<sup>27</sup>Sesudah itu Ia mengambil cawan, mengucap syukur lalu memberikannya kepada mereka dan berkata: “Minumlah, kamu semua, dari cawan ini.  
<sup>28</sup>Sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa. <sup>29</sup>Akan tetapi Aku berkata kepadamu: mulai dari sekarang Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur ini sampai pada hari Aku meminumnya, yaitu yang baru, bersama-sama dengan kamu dalam Kerajaan Bapa-Ku.”  
(Mat 26:26-29)

## 1. Masa Lalu

Di dalam 1 Korintus 11:23-33, Paulus memberikan satu ringkasan mengenai elemen penting perjamuan suci. Elemen roti dan anggur melambangkan kematian Yesus untuk mengingatkan kita bahwa Yesus telah mati untuk dosa kita. Perbuatan Yesus yang sudah terjadi itu telah menyelamatkan kita. Kehidupan yang lama telah hilang dan kehidupan baru sudah tiba.



## 2. *Masa Kini*

Sewaktu kita diingatkan tentang kematian Kristus, kita harus memeriksa kehidupan kita sekarang. Adakah kita sedang hidup secara komited terhadap Yesus Kristus? Perjamuan suci seharusnya menjadi detik untuk kita memperbaharui kehidupan baru di dalam mengikuti jejak Tuhan kita.

## 3. *Masa Hadapan*

Ini adalah masa untuk mengisyiharkan kedatangan kali kedua Yesus sebagai Hakim dunia. Dia akan datang untuk menjemput kita kembali kepada-Nya. Pada waktu itulah barulah kita akan memahami keselamatan yang Dia berikan dengan sepenuhnya. Kita menantikan untuk merayakan Pesta Besar Anak Domba.

## 4. *Persekutuan dengan Kristus*

Perjamuan Suci juga merupakan waktu untuk kita mengalami hadirat-Nya. Tuhan ingin bersekutu dengan umat-Nya. Dia rindu untuk menunjukkan Diri-Nya serta menguatkan kita secara rohani. Perjamuan ini adalah tentang persekutuan dengan Yesus (lihat Yohanes 6:53-58).

<sup>53</sup> Maka kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jikalau kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu. <sup>54</sup> Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman. <sup>55</sup> Sebab daging-Ku adalah benar-benar makanan dan darah-Ku adalah benar-benar minuman.

<sup>56</sup> Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia. (Yoh 6:53-56)

## **5. Kesatuan dalam Kristus**

Paulus menjelaskan sebuku roti yang digunakan menjadi lambang kesatuan semua umat Allah. Waktu kita berlutut bersama untuk perjamuan suci, kita merealisasikan kesatuan tubuh Yesus. Ini juga merupakan masa untuk kita memeriksa hubungan sesama kita dan saling memaafkan antara satu sama lain di hadapan Tuhan. Kita membenarkan kasih Tuhan untuk menyatukan kita dalam satu komuniti.

## **C. Dua Elemen Dalam Perjamuan Suci**

Perjamuan Suci melibatkan dua elemen: roti dan jus anggur (atau wain), dengan didahului oleh satu pemberkatan atau doa kesyukuran.

### **1. Roti – Melambangkan Tubuh Yesus**

Dengan mengambil roti dalam Perjamuan Suci, kita mengakui bahawa Yesus adalah sumber hidup kita. Sesungguhnya Dia adalah Roti Kehidupan di mana kelaparan rohani kita akan dipuaskan. Yesus berkata:

“Akulah roti hidup yang telah turun dari sorga. Jikalau seorang makan dari roti ini, ia akan hidup selama-lamanya, dan roti yang Kuberikan itu ialah daging-Ku, yang akan Kuberikan untuk hidup dunia.” (Yohanes 6:51)

Roti melambangkan kehidupan, jadi apabila Yesus memecah-mecahkannya roti yang tidak beragi, dan memberikannya kepada murid-murid-Nya, Dia

menjelaskan bahwa tubuh-Nya akan dipecahkan supaya mereka mempunyai hidup.

Lebih signifikan lagi, tubuh-Nya yang pecah membawa kepada satu perjanjian yang baru. Ini ditandakan dengan tabir di Bait Suci yang koyak terbelah dua ketika Yesus menghembuskan nafas-Nya yang terakhir di kayu salib. Penulis Ibrani berkata,

“Jadi, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita sekarang penuh keberanian dapat masuk ke dalam tempat kudus, karena Ia telah membuka jalan yang baru dan yang hidup bagi kita melalui tabir, yaitu diri-Nya sendiri.” (*Ibrani 10: 19-20*)

Ini adalah “jalan dan cara hidup yang baru” yang dipimpin oleh Roh-Nya. Ia membolehkan kita untuk mendekati Allah dengan hati yang telah dimurnikan oleh darah Yesus. Tambahan pula, tubuh Yesus yang dibangkitkan mengesahkan perjanjian baru itu, kerana Roh Allah yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati itu adalah Roh yang sama yang tinggal di dalam anak-anak Allah (*lihat Roma 8:11*). Roh Allah itu jugalah yang akan membangkitkan mereka di hari kebangkitan nanti!

Jika Roh Allah yang membangkitkan Kristus daripada kematian, hidup dalam diri kamu, Dia yang membangkitkan Kristus daripada kematian itu, juga akan menghidupkan badan kamu yang fana. Dia melakukannya dengan Roh-Nya yang hidup dalam diri kamu.  
(*Rm 8:11*)

Akhir sekali, memecah-mecahkan roti bersama dengan orang percaya yang lain melambangkan persaudaraan dalam Tubuh Kristus dan kesatuan oleh Roh Kudus (lihat Kisah Rasul-Rasul 2:42). Tubuh Kristus diperkuatkan dan nama Yesus dipermuliakan apabila dengan kerendahan hati umat-Nya membahagi-bahagikan 'Tubuh-Nya' kepada satu sama lain. Berkat dan kasih juga dikongsi bersama. "Kerana roti adalah satu, maka kita, sekalipun banyak, adalah satu tubuh, kerana kita semua mendapat bahagian dalam roti yang satu itu." (1 Korintus 10:17)



## 2. *Cawan – Melambangkan Darah Yesus*

Cawan melambangkan satu ukuran atau bahagian, sementara darah melambangkan penderitaan dan kematian. Darah adalah sumber kehidupan tubuh, tetapi kematian akan terjadi apabila ia dicurahkan (lihat Imamat 17:11). Bapa telah memberikan Yesus satu cawan penderitaan untuk diminum, yang memerlukan-Nya menjadi Anak Domba untuk korban pendamaian bagi dosa. Darah-Nya yang tidak bercela itu harus

dicurahkan melalui kematian yang menyeksakan. Hanya darah Yesus yang tertumpah sahaja yang boleh membersihkan dan menyucikan kita daripada segala dosa (lihat 1 Yohanes 1:7).

“Nyawa tiap-tiap makhluk terkandung di dalam darahnya. Itulah sebabnya TUHAN memberikan perintah supaya semua darah dituangkan ke atas mazbah untuk menghapuskan dosa umat. Darah, iaitu nyawa, menghapuskan dosa.” (Im 17:11)

“Tetapi jika kita hidup dalam cahaya, sebagaimana Allah ada dalam cahaya, maka kita hidup rukun dan darah Yesus, Anak-Nya, membersihkan kita daripada segala dosa.”  
(1 Yoh 1:7)

Yesus berseru di Taman Getsemani, “Ya Abba, ya Bapa, tidak ada yang mustahil bagi-Mu, ambillah cawan ini daripada-Ku, tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki.” (Markus 14:36). Selepas itu, Yesus berkata kepada Petrus, “Sarungkan pedangmu itu; bukankah Aku harus minum cawan yang diberikan Bapa kepada-Ku?” (Yohanes 18:11). Yesus menyerahkan diri-Nya kepada kehendak Bapa-Nya dan meminum cawan murka yang penuh dengan kutukan dosa kita. “Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa kerana kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah.” (2 Korintus 5:21).

Dengan mengambil bahagian di dalam cawan perjamuan itu, kita mengisytiharkan komitmen kita untuk mengikuti Yesus tanpa mengira kos. Yesus

telah meminum cawan murka Allah untuk dosa kita, tetapi kita mengikut serta dalam penderitaan-Nya kerana kebenaran. Yesus berkata, “Jikalau mereka telah menganiaya Aku, mereka juga akan menganiaya kamu” (Yohanes 15:20). Paulus tahu dari pengalaman bahawa “setiap orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya.” (2 Timotius 3:12). Petrus mendorong orang yang percaya untuk respon kepada penderitaan sama seperti Kristus:

“Sebab untuk itulah kamu dipanggil, karena Kristuspun telah menderita untuk kamu dan telah meninggalkan teladan bagimu, supaya kamu mengikut jejak-Nya. Ia tidak berbuat dosa, dan tipu tidak ada dalam mulut-Nya. Ketika ia dicaci maki, ia tidak membalas dengan mencaci maki; ketika ia menderita, ia tidak mengancam, tetapi ia menyerahkannya kepada Dia, yang menghakimi dengan adil.” (1 Petrus 2: 21-23)



Perjamuan Suci memberi peluang kepada orang yang percaya untuk mengaitkan diri mereka dengan Yesus, Pengantara perjanjian baru itu, dan menunjukkan bahawa mereka bersedia untuk mengalami kedua-dua hidup (kuasa) dan kematian-Nya (penderitaan) dalam kehidupan seharian mereka. Rasul Paulus berkata dalam Filipi 3:10-11:

“Yang kukehendaki ialah mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya dan persekutuan dalam penderitaan-Nya, di mana aku menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya, supaya aku akhirnya beroleh kebangkitan dari antara orang mati.”

Sebagaimana Paska merupakan simbol perjanjian lama, Perjamuan Tuhan pula adalah simbol perjanjian baru. Umat Kristian mengingati pengorbanan Anak Domba Allah untuk dosa mereka (perhambaan) sementara menjangkakan penyempurnaan keselamatan mereka di dalam Kerajaan Syurga (Tanah Perjanjian). Raja Daud hanya mengenal perjanjian yang lama, namun dengan iman dia mengisytiharkan, “Aku akan mengangkat piala keselamatan, dan akan menyerukan nama TUHAN.” (Mazmur 116: 13).



## D. Amaran Dari Alkitab

Oleh kerana kesignifikan mengaitkan diri dengan Kristus dalam Perjamuan Suci, orang yang belum percaya dan orang munafik (mereka yang mengaku sebagai Kristian tetapi hidup menurut dunia) tidak harus mengambil bahagian dalam Perjamuan Suci. Setiap orang harus memeriksa hatinya sendiri sebelum mengambil bahagian dalam Perjamuan Suci supaya mempunyai hati nurani yang murni terhadap Allah.

<sup>27</sup>Dengan demikian sesiapa makan roti Tuhan atau minum dari cawan-Nya dengan cara yang tidak menghormati Dia, orang itu berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan. <sup>28</sup>Oleh itu setiap orang harus memeriksa diri lebih dahulu, barulah dia makan roti itu dan minum dari cawan itu. <sup>29</sup>Hal itu demikian, kerana sesiapa makan roti dan minum dari cawan itu dengan tidak mengerti bahawa perjamuan itu berkenaan dengan tubuh Tuhan, orang itu akan mendatangkan hukuman kepada dirinya sendiri." (1 Kor 11:27-29)

Perkataan "memeriksa" dalam konteks ini bermaksud untuk membezakan atau mengasingkan apa yang suci daripada apa yang tercemar; ia bermakna untuk tidak menganggap "...darah perjanjian Allah yang sudah menyucikan dia daripada dosa..." (Ibrani 10:29).

Walaupun anda seharusnya bersukacita dan merayakan karya sempurna Kristus melalui kematian dan kebangkitan-Nya, tetapi anda juga harus "hidup sesuai dengan kehendak Allah, yang memanggil kamu ke dalam Kerajaan dan kemuliaan-Nya." (1 Tesalonika 2:12). Makan dan minum dengan cara tidak hormat

mempunyai kaitan dengan cuba untuk mengaitkan diri dengan Kristus tetapi tetap hidup secara duniawi (munafik/hipokrit). Kita telah diberi peluang untuk berpaling dari dosa sebelum mengaitkan diri dengan Kristus supaya tidak mendatangkan penghakiman ke atas diri kita. Paulus berkata, “Marilah kita rayakan Perayaan Paska kita dengan roti yang tidak beragi, iaitu roti yang melambangkan kemurnian dan kejujuran. Janganlah kita rayakan Perayaan Paska dengan roti yang beragi lama, iaitu ragi dosa dan kejahatan.” (1 Korintus 5: 8)

Paulus memberikan beberapa amaran tambahan mengenai pendekatan yang betul kepada Meja Tuhan. Gereja di Korintus mempunyai pertikaian atas perjamuan mereka kerana sesetengah orang terlalu mementingkan diri sendiri dan terlalu mengikut nafsu sehingga menyebabkan orang yang lain kelaparan. Dengan nada keras Paulus memperbetulkan mereka bahawa ini sama sekali bukan Perjamuan Suci. Dia berkata,

“Sebab itu, saudara-saudaraku, ketika kamu berkumpul untuk makan, nantikanlah satu sama lain. Jika ada yang lapar, hendaklah dia makan dahulu di rumahnya, supaya jangan kamu berkumpul untuk dihukum.” (Lihat 1 Korintus 11:17-22, 33-34).

Paulus mengerti bahawa tujuan Perjamuan Suci adalah untuk mengingati Kristus serta mencontohi-Nya tentang kasih dan pengabdian diri, bukan untuk berpesta dan memanjakan diri dengan nafsu makan. Satu tafsiran tentang pembetulan Paulus di sini adalah bahawa setiap

kali jemaat Kristus datang bersama-sama, perlu ada kesatuan dalam makan dan minum; jika semua orang tidak makan, maka tidak ada seorang pun yang boleh makan. Jika ada orang yang lapar, Paulus berkata, maka hendaklah dia makan di rumah - bukan makan, sementara jemaat lain menyembah Tuhan.



## E. Ikatan Persekutuan

Perjamuan Suci menggambarkan persekutuan antara Tuhan Yesus dan dengan jemaat-Nya. Kita membaca dari petikan Alkitab yang berikut:

- Persekutuan kita adalah dengan Bapa dan Anak-Nya, Tuhan Yesus (1 Korintus 1:9, 1 Yohanes 1:3).

"Allah dapat dipercayai. Dialah Allah yang sudah memanggil kamu supaya menjadi satu dengan Anak-Nya, Yesus Kristus, Tuhan kita." (1 Kor 1:9)

"Kami pun memberitahu kamu apa yang sudah kami lihat dan dengar, supaya kamu bersama-sama kami turut menghayati hidup bersatu dengan Bapa dan dengan Anak-Nya Yesus Kristus."  
(1 Yoh 1:3)

- Persekutuan kita adalah melalui Roh Kudus (2 Korintus 13:14, Filipi 2:1).

“Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, dan kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus menyertai kamu sekalian.”

(2 Kor 13:13)

“Kerana kamu hidup bersatu dengan Kristus, kamu dikuatkan.

Kerana Kristus mengasihi kamu, kamu dihiburkan. Kamu dipimpin oleh Roh Allah, dan kamu saling mengasihi serta saling berbelas kasihan.” (Flp 2:1)

- Persekutuan orang-orang percaya dalam Injil. Kita semua mengambil bahagian dalam kuasa penyelamatan dan mesej Berita Baik (1 Korintus 9:23; Filipi 1:5).

“Semua itu aku lakukan untuk Berita Baik, supaya aku dapat menerima berkatnya juga.” (1 Kor 9:23)

“Aku bersukacita kerana kamu telah menolong aku sehingga dapat menghabarkan Berita Baik itu, sejak hari pertama sehingga sekarang.” (Flp 1:5)

- Mereka yang hidup di dalam terang beroleh persekutuan antara satu sama lain (1 Yohanes 1:7).

“Tetapi jika kita hidup dalam cahaya, sebagaimana Allah ada dalam cahaya, maka kita hidup rukun dan darah Yesus, Anak-Nya, membersihkan kita daripada segala dosa.”

(1 Yoh 1:7)

- Ada orang yang meninggalkan persekutuan dengan jemaat Tuhan, seperti seorang yang mengkhianati saudaranya (Imamat 6:2, Yohanes 21:20).

“Apabila seseorang berbuat dosa dan berubah setia terhadap TUHAN, dan memungkirkan terhadap sesamanya barang yang dipercayakan kepadanya, atau barang yang diserahkan kepadanya atau barang yang dirampasnya...” (Im 6:2)

Petrus berpaling dan melihat pengikut yang dikasihi oleh Yesus sedang mengikuti mereka. Dialah pengikut yang duduk dekat Yesus pada waktu makan dan bertanya kepada-Nya, “Ya Tuhan, siapakah yang akan mengkhianati Tuhan?” (Yoh 21:20)

- Jika kita berkata bahwa kita beroleh persekutuan dengan Kristus, tetapi berjalan dalam kegelapan, kita berdusta dan kita tidak melakukan kebenaran (1 Yohanes 1:6).

“Jika kita berkata bahwa kita hidup bersatu dengan Dia, padahal kita hidup dalam kegelapan, maka kita berdusta baik dengan kata-kata maupun dengan perbuatan.” (1 Yoh 1:6)



- Kebenaran dan kejahatan tidak boleh berjalan dalam persekutuan bersama-sama (Mazmur 94: 20, 1 Korintus 10:20, Efesus 5:11).

“Engkau tidak bersekutu dengan hakim yang tidak adil, yang mengesahkan perkara yang melanggar hukum.”  
(Mzm 94:20)

“Tidak! Apa yang dipersembahkan di atas mazbah berhala, tidak dipersembahkan kepada Allah melainkan kepada roh-roh jahat. Aku tidak mahu kamu menjadi satu dengan roh-roh jahat.”  
(1 Kor 10:20)

“Janganlah lakukan perbuatan tidak berguna, yang biasa dilakukan oleh orang yang hidup dalam kegelapan. Sebaliknya, kamu harus mendedahkan perkara-perkara itu.”  
(Ef 5:11)

Begitu berharga ikatan persaudaraan yang digambarkan dalam Perjamuan Suci sehingga ia tidak boleh dikongsi dengan “tuhan-tuhan” yang lain. Paulus berkata, “Kamu tidak dapat minum dari cawan Tuhan dan juga dari cawan roh-roh jahat. Kamu tidak dapat mendapat bagian dalam perjamuan Tuhan dan juga dalam perjamuan roh-roh jahat.” (1 Korintus 10:21).

Tak seorangpun yang dapat mengabdikan kepada dua tuan (lihat Lukas 16:13), begitu juga seseorang tidak boleh menyimpan berhala di dalam hatinya sementara dia bersekutu dengan Tuhan. Mungkin ada yang berpura-pura untuk berbuat demikian (seperti seorang munafik), tetapi Alkitab menyatakan, “sesiapa yang mahu bersahabat dengan dunia, menjadi musuh Allah.” (Yakobus 4: 4).

## F. Memandang Ke Hadapan

Akhir sekali, Perjamuan Suci adalah suatu masa untuk kita mengantisipasi hari apabila kita dapat bersemuka dengan Tuhan dan Raja kita. Dia akan minum air anggur buat kali pertama sejak kematian-Nya, sebagaimana Dia berkata, "Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur itu sampai pada hari Aku meminum yang baharu bersama-sama dengan kamu dalam kerajaan Bapa-Ku." (Matius 26:29). Akan ada satu jamuan perkahwinan besar Anak Domba dan penghakiman ke atas kejahatan. (lihat Wahyu 19: 7-18).

Pada hari itu, mereka yang tidak berkongsi dalam cawan Tuhan akan meminum cawan mereka sendiri: "TUHAN memegang cawan yang berisi kemurkaan-Nya seperti wain pekat. Dia menuangkan isinya supaya diminum semua orang jahat; mereka minum sampai habis semuanya." (Mazmur 75:9; lihat juga Wahyu 14:9-10).

<sup>9</sup>Setelah kedua-dua malaikat itu pergi, datanglah malaikat ketiga yang berseru, "Sesiapa yang menyembah binatang itu dan patungnya, serta menerima tanda binatang itu pada dahi atau tangan, <sup>10</sup> akan minum wain yang melambangkan kemurkaan Allah. Wain yang pekat itu dituang ke dalam cawan kemurkaan-Nya! Semua orang itu akan disiksa di dalam api dan belerang di hadapan malaikat-malaikat suci dan Anak Domba.

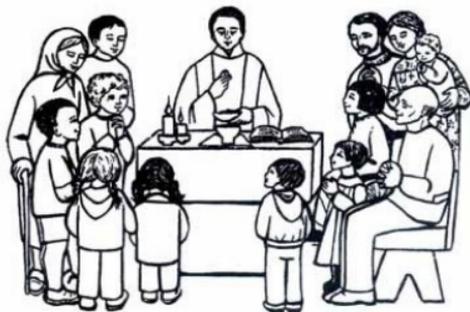
(Wahy 14:9-10)

## G. Kesimpulan

Perjamuan Suci merupakan satu simbol perjanjian baru kita dengan Allah oleh Kristus Yesus. Perjanjian ini adalah “jalan dan cara hidup yang baru” di mana kita mentaati hukum Allah yang ditulis di hati kita oleh kuasa Roh-Nya. Lain kali ketika anda mengambil bahagian dalam Perjamuan Tuhan, bukan sahaja untuk mengingati kematian dan kebangkitan Yesus, tetapi juga merenung erti yang lebih mendalam bahawa Dia adalah sumber kehidupan rohani anda yang berterusan.



Tuhan bersabda: “Barangsiapa makan DagingKu dan minum DarahKu, ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia. Jikalau seorang makan dari roti ini, ia akan hidup selama-lamanya”.



## Soalan Untuk Perbincangan

1. Apakah persamaan yang dapat anda lihat di antara Perayaan Paska dengan pengorbanan Yesus melalui kematian di kayu salib?
2. “Saya tidak melihat kepentingan untuk menyertai Perjamuan Suci.” Apakah jawapan yang akan anda berikan kepada orang yang berkata demikian?
3. Apakah kesignifikan elemen roti dan jus anggur dalam Perjamuan Suci?

4. Mengapa kita diperintahkan untuk memeriksakan diri sebelum mengambil bahagian dalam Perjamuan Suci?
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
5. Bagaimana anda menjelaskan pernyataan “Perjamuan Suci adalah tentang persekutuan dengan Tuhan dan sesama kita”?

NOTA

---